



IMPLIKASI PEMBUATAN WEBSITE DESA BUDUR TERHADAP PENINGKATAN KESADARAN DIGITALISASI DI DESA BUDUR

Aulia Sandra^{1*}, Ahmad Khilmi², Heni Susilawati³

^{1,2} Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik, Universitas Swadaya Gunung Jati, Cirebon, Indonesia

³Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Swadaya Gunung Jati, Cirebon, Indonesia

auliasandra952@gmail.com¹, r4tcheat@gmail.com², susilawatih627@gmail.com³

Dikumpulkan: 27 September 2024; Diterima: 15 Januari 2025; Terbit/Dicetak: 30 Januari 2025

<https://doi.org/10.23960/begawi.v3i1.57>

Abstract: *This community service project examines the impact of the Budur village website on increasing awareness of digitalisation in Budur Village. The Gunung Jati Cirebon Swadaya University research team aims to increase access to information, improve villages, and increase appreciation of local history and culture. Through a Participatory Action Research (PAR) approach, the team built a comprehensive and easily accessible village website, and provided training to village officials to manage the website. As a result, the Budur village website succeeded in increasing access to information and resources for residents, as well as promoting the village's economic potential. This article recommends developing village websites in a sustainable manner to achieve wider benefits for the people of Budur Village.*

Keywords: Village Website, Historical Preservation, Community Empowerment.

Copyright © 2025, BEGAWI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat | FEB-UNILA

Corresponding author:

Aulia Sandra
 Universitas Swadaya Gunung Jati
 Email: auliasandra952@gmail.com

Abstrak: Pengabdian kepada masyarakat ini menelaah dampak pembuatan website desa Budur terhadap peningkatan kesadaran digitalisasi di Desa Budur. Tim peneliti dari Universitas Swadaya Gunung Jati, Cirebon, bertujuan untuk meningkatkan akses informasi, mempromosikan desa, dan meningkatkan apresiasi terhadap sejarah dan budaya lokal. Melalui pendekatan Participatory Action Research (PAR), tim membangun website desa yang komprehensif dan mudah diakses, serta memberikan pelatihan kepada perangkat desa untuk mengelola website. Hasilnya, website desa Budur berhasil meningkatkan akses informasi dan sumber daya bagi penduduk, serta mempromosikan potensi ekonomi desa. Artikel ini merekomendasikan pengembangan berkelanjutan website desa untuk mencapai manfaat yang lebih luas bagi masyarakat Desa Budur.

PENDAHULUAN

Era digitalisasi telah merambah ke berbagai aspek kehidupan, termasuk di pedesaan. Peningkatan digitalisasi di desa diharapkan dapat mempermudah akses informasi, meningkatkan kualitas layanan publik, dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Salah satu upaya untuk meningkatkan digitalisasi di desa adalah dengan membangun website desa.

Desa Budur, yang terletak di Kecamatan Ciwaringin, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat, memiliki potensi besar untuk berkembang. Namun, desa ini juga menghadapi beberapa tantangan, termasuk akses informasi yang terbatas, dan kurangnya apresiasi terhadap sejarah dan budaya lokal. Program KKN-T "UGJ Gotong Royong Membangun Desa" bertujuan untuk membantu mengatasi tantangan ini dengan melibatkan mahasiswa dalam program pemberdayaan masyarakat.

Program ini sejalan dengan visi Universitas Swadaya Gunung Jati (UGJ) sebagai "Perguruan Tinggi Riset Unggulan Berbasis Kearifan Lokal Menuju Tataran Global Tahun 2034." UGJ berkomitmen untuk berkontribusi pada pembangunan negara melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Program KKN-T ini juga merupakan wujud nyata dari komitmen UGJ dalam mengimplementasikan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, sebagaimana tertuang dalam pencapaian UGJ sebagai 25 Perguruan Tinggi Swasta Terbaik versi *EduRank* 2023.

Program KKN-T Tematik merupakan salah satu bentuk pembelajaran di mana mahasiswa memperoleh pengalaman langsung dengan hidup dan berinteraksi di lingkungan masyarakat di luar kampus. Melalui program ini, mahasiswa diajak untuk berkolaborasi dengan warga dalam menggali potensi yang ada serta mengatasi permasalahan yang dihadapi, dengan tujuan mendorong pengembangan desa atau daerah serta merancang solusi yang relevan dan aplikatif. Selain itu, diharapkan bahwa mahasiswa juga dapat memberikan kontribusi dalam membangun desa secara kreatif dan inovatif, terutama dalam bidang bisnis dan kewirausahaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, dapat diidentifikasi adanya beberapa kesenjangan (gap) yang menjadi akar permasalahan dalam pengembangan sistem informasi berbasis website di Desa Budur. Pertama,

terdapat kesenjangan dalam hal sumber daya manusia, khususnya pada aspek keterampilan teknis. Masyarakat setempat masih kekurangan tenaga yang memiliki kemampuan dalam mengelola konten digital serta mengembangkan dan memelihara situs web. Kedua, ditemukan kesenjangan dalam hal motivasi dan partisipasi masyarakat. Tingkat kesadaran warga desa terhadap pentingnya keberadaan website desa masih rendah. Hal ini berdampak pada minimnya keterlibatan mereka dalam memberikan informasi maupun berkontribusi dalam pengembangan konten. Selain itu, sebagian masyarakat merasa bahwa website desa bukanlah milik bersama, sehingga tidak memiliki rasa tanggung jawab dalam menjaga keberlanjutan dan keberfungsian media informasi tersebut.

Berdasarkan identifikasi tersebut, rumusan masalah yang dapat diajukan adalah: (1) Bagaimana cara meningkatkan akses informasi dan pemanfaatan sumber daya bagi warga Desa Budur melalui pengembangan website desa? dan (2) Bagaimana strategi yang tepat untuk meningkatkan apresiasi serta pelestarian nilai-nilai sejarah dan situs bersejarah yang ada di Desa Budur?

Pembuatan website Desa Budur bertujuan untuk meningkatkan transparansi dan akses informasi bagi masyarakat, serta mempromosikan Desa Budur. Website ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang akurat dan mudah diakses tentang berbagai aspek Desa Budur, termasuk profil desa, lembaga desa, UMKM desa, sejarah, galeri foto, kontak, dan buku tamu. Meningkatkan akses informasi dan sumber daya bagi penduduk Desa Budur melalui website. Meningkatkan apresiasi dan pelestarian sejarah dan situs bersejarah di Desa Budur.

METODE PENELITIAN

Pendekatan metodologis dalam kegiatan ini dirancang untuk menghimpun data dan informasi secara sistematis yang kemudian dianalisis secara ilmiah guna memperoleh gambaran yang utuh dan mendalam mengenai objek yang diteliti. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yang berfokus pada penguraian data dalam bentuk naratif dan penjelasan deskriptif, bukan dalam bentuk angka atau statistik kuantitatif. Dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini, metode yang digunakan adalah Participatory Action Research (PAR), yaitu pendekatan partisipatif yang menekankan keterlibatan aktif dari masyarakat dalam setiap tahapan kegiatan. Teknik pengumpulan data dan implementasi program dilakukan melalui beberapa tahap: survei lapangan, diskusi kelompok terfokus (Focus Group Discussion/FGD), pelatihan, supervisi, serta evaluasi kegiatan.

Tahap survei lapangan dilakukan dengan cara mengunjungi lokasi-lokasi strategis yang dinilai memiliki potensi untuk pengembangan program desa digital, seperti pusat kegiatan ekonomi masyarakat, kantor desa, dan area publik lainnya. Kegiatan ini melibatkan perangkat desa dan perwakilan masyarakat untuk mendapatkan pemahaman kontekstual mengenai kondisi sosial dan ekonomi lokal. Selanjutnya, FGD dilaksanakan bersama aparatur Desa Budur untuk mendiskusikan strategi pemanfaatan website desa sebagai sarana komunikasi, informasi, dan promosi potensi desa. Diskusi ini juga menjadi sarana awal untuk menjangkau aspirasi dan kebutuhan masyarakat terhadap transformasi digital berbasis teknologi informasi.

Dalam tahap pelatihan, tim pengabdian memberikan materi dan praktik langsung mengenai penggunaan teknologi digital, khususnya dalam mengelola dan memanfaatkan website desa. Materi yang disampaikan meliputi pengenalan konsep desa digital, tata kelola konten website, serta pelatihan teknis penggunaan perangkat digital. Tim pengabdian secara aktif mendorong keterlibatan masyarakat agar mampu secara mandiri mengelola platform digital tersebut. Terakhir, dilakukan proses evaluasi kegiatan untuk menilai efektivitas seluruh rangkaian program, termasuk pencapaian output dan rencana tindak lanjut. Evaluasi ini bertujuan memastikan bahwa penggunaan website desa dapat terus berjalan secara berkelanjutan serta mengalami pengembangan sesuai kebutuhan dan dinamika masyarakat desa di masa mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagai salah satu luaran utama dari kegiatan pengabdian ini, Website Resmi Desa Budur telah berhasil dikembangkan dan diunggah secara daring melalui alamat www.desabudur.id. Situs ini dirancang untuk menjadi pusat informasi digital desa yang mudah diakses oleh masyarakat umum maupun pihak eksternal yang berkepentingan. Respon dari masyarakat, terutama dari aparatur desa selaku pengguna utama (admin), menunjukkan antusiasme dan kepuasan atas kemudahan navigasi, tampilan visual yang menarik, serta isi konten yang informatif. Website ini secara menyeluruh menyajikan berbagai informasi esensial mengenai Desa Budur, mulai dari sejarah desa, struktur pemerintahan, profil wilayah, layanan publik, hingga berita dan kegiatan terkini. Perancangan tampilan situs juga memperhatikan aspek estetika agar mampu menarik perhatian pengunjung, baik

dari kalangan lokal maupun calon wisatawan atau mitra eksternal yang ingin mengenal Desa Budur secara lebih mendalam.

1. Beranda

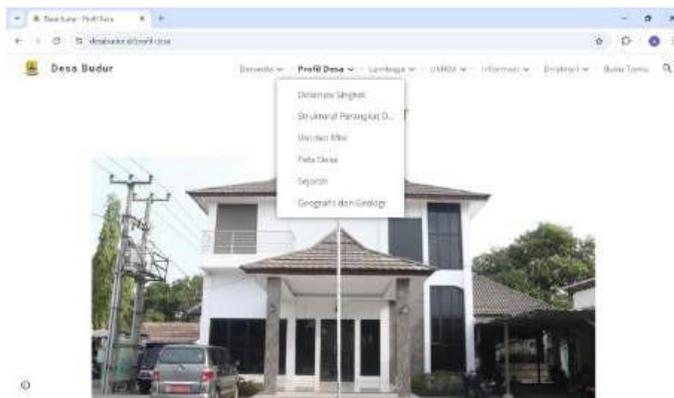
Menampilkan informasi umum mengenai Desa Budur sebagai halaman muka website. Beranda ini dirancang sebagai pintu masuk virtual yang menggambarkan identitas desa secara singkat namun menarik, termasuk citra Desa Budur sebagai salah satu sentra penghasil padi yang khas dan berpotensi.



Gambar 1. Tampilan Awal Website Desa Budur

2. Profil Desa

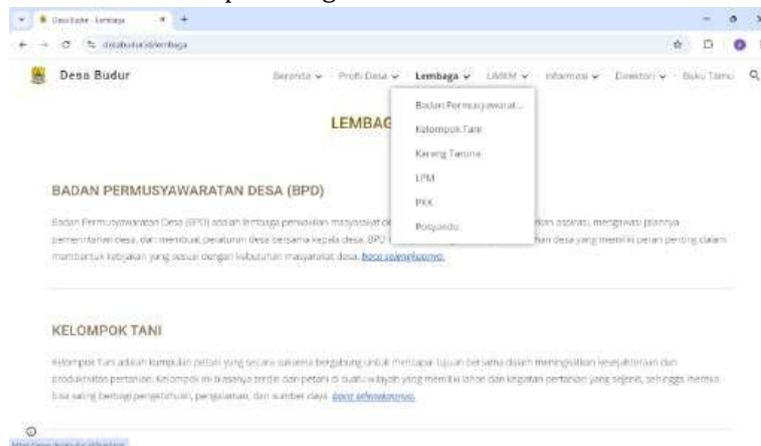
Berisi sejarah terbentuknya desa, data demografis, kondisi geografis, visi-misi pemerintahan desa, serta potensi sumber daya alam dan manusia yang dimiliki.



Gambar 2. Profil Desa Pada Website Desa Budur

3. Lembaga Desa

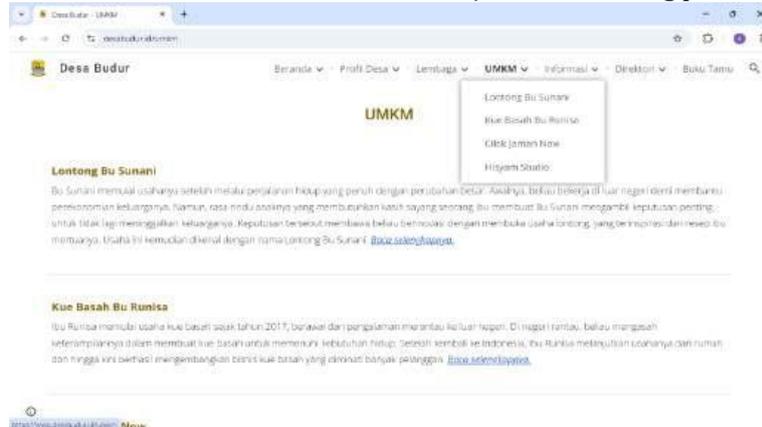
Memuat informasi terkait struktur organisasi pemerintahan desa, BPD, PKK, Karang Taruna, dan lembaga-lembaga lain yang aktif berkontribusi dalam pembangunan desa.



Gambar 3. Lembaga Desa pada website desa budur

4. UMKM

Fitur ini menyajikan daftar Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang tumbuh di Desa Budur, lengkap dengan profil usaha, jenis produk, dan informasi kontak. Hal ini bertujuan mendukung promosi ekonomi lokal secara digital.



Gambar 4.UMKM Desa pada website desa budur

5. Informasi

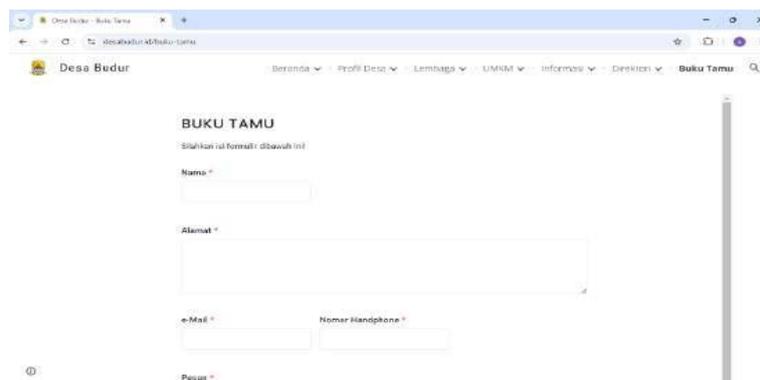
Informasi berisi tentang Berita, Dokumentasi dan Agenda Desa. Informasi yang berkaitan dengan seluruh kegiatan yang ada pada desa budur.



Gambar 5. Informasi Desa pada website desa budur

6. Buku Tamu

Buku tamu pada website Desa Budur berfungsi sebagai wadah untuk mencatat informasi tentang pengunjung, menerima umpan balik, dan membantu pengelola website dalam memahami kebutuhan dan preferensi pengunjung. Informasi yang tercatat dalam buku tamu dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas website dan layanan yang diberikan kepada masyarakat.



Gambar 6. Buku Tamu Desa pada website desa budur

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan proses pengumpulan data melalui observasi langsung ke lapangan dan wawancara mendalam dengan berbagai pemangku kepentingan di Desa Budur, seperti perangkat desa, pelaku usaha lokal, serta warga masyarakat. Tujuan utama dari tahap awal ini adalah untuk memperoleh gambaran faktual mengenai kondisi desa, baik dari aspek sosial, ekonomi, maupun potensi sumber daya yang dimiliki.

Survei yang dilakukan secara langsung di lingkungan Desa Budur memungkinkan tim pengabdian memahami situasi riil yang ada, seperti pola pelayanan masyarakat oleh aparat desa, kapasitas dan kompetensi warga, serta metode pemasaran dan distribusi produk lokal yang digunakan saat ini. Data yang dihimpun melalui survei ini selanjutnya dianalisis dan dijadikan dasar dalam merancang program kerja yang tepat sasaran dan relevan dengan kebutuhan lokal.



Gambar 7. Observasi dan Survey Potensi Ekonomi Desa Budur

Menurut Wijaya, dkk., (2013) potensi yang besar tidak otomatis menjamin kesejahteraan suatu wilayah, jika tidak dikelola secara optimal. Dalam konteks ini, Desa Budur sesungguhnya menyimpan berbagai potensi ekonomi, namun belum sepenuhnya mampu meningkatkan taraf hidup masyarakatnya. Salah satu penyebab utama dari kondisi tersebut adalah minimnya pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang dapat mendukung promosi dan pengembangan potensi lokal.

Sebagai bentuk solusi terhadap permasalahan tersebut, tim mahasiswa KKN-T berinisiatif mengembangkan sebuah website resmi Desa Budur sebagai media digital untuk memperkenalkan desa secara luas sekaligus mendukung aktivitas ekonomi masyarakat. Situs ini dirancang agar mampu menampilkan profil desa serta mempromosikan produk-produk unggulan warga, seperti usaha makanan tradisional (lontong, kue basah, cilok, dan pangsit jaman now) hingga sektor konveksi lokal seperti Hisyam Studio.



Gambar 8. Pelatihan Website Desa Budur

Setelah tahap pembangunan situs selesai, kegiatan berlanjut dengan penyuluhan dan pelatihan intensif kepada masyarakat dan perangkat desa. Pelatihan ini meliputi pengenalan dasar mengenai domain, pengelolaan konten situs web, serta strategi penggunaan media digital untuk mendukung promosi produk lokal. Tujuan dari pelatihan ini adalah agar aparat desa sebagai admin website dapat secara mandiri mengembangkan dan memperbarui konten, sehingga keberlanjutan situs dapat terjaga dalam jangka panjang.



Gambar 9. Kegiatan Lokakarya & Penyuluhan Website Desa Budur di Kecamatan Ciwaringin

Proses pelatihan diselenggarakan menggunakan metode Focus Group Discussion (FGD) yang melibatkan interaksi aktif antara tim pengabdian dan peserta pelatihan. Setiap peserta, terutama perangkat desa, diberikan pendampingan langsung dalam mengoperasikan website. Suasana diskusi berjalan dengan penuh antusiasme dan keterlibatan aktif, yang mencerminkan kesadaran akan pentingnya transformasi digital di tingkat desa.

Di samping itu, kegiatan penyuluhan juga dilakukan untuk memperkuat pemahaman masyarakat mengenai urgensi penguasaan TIK. Materi ceramah mencakup pemanfaatan teknologi dalam bidang administrasi desa, sistem informasi kependudukan, serta peluang digitalisasi pelayanan publik. Penyuluhan ini bertujuan menumbuhkan kesadaran kolektif tentang pentingnya peran teknologi dalam mendorong kemajuan desa. Setelah tahap pemahaman dan pelatihan selesai, dilanjutkan dengan proses perancangan teknis dan pembangunan website berdasarkan kebutuhan spesifik masyarakat desa. Pembuatan situs dilakukan sesuai kaidah pengembangan perangkat lunak, dengan pendekatan user-friendly dan konten yang disesuaikan dengan karakteristik lokal.

Untuk memastikan bahwa hasil kegiatan benar-benar bermanfaat dan berkelanjutan, dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap keterlibatan perangkat desa dalam mengelola dan memperbarui situs. Pengamatan menunjukkan bahwa para peserta menunjukkan semangat yang tinggi dalam mengikuti setiap rangkaian program, serta keseriusan dalam merealisasikan tujuan utama, yakni menjadikan website desa sebagai sarana untuk memperkuat identitas desa dan mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat Desa Budur.

KESIMPULAN

Program pengabdian masyarakat ini berhasil dalam membangun website Desa Budur yang memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesadaran digitalisasi di Desa Budur. Website ini telah meningkatkan akses informasi dan sumber daya bagi penduduk Desa Budur, serta mempromosikan potensi ekonomi desa, khususnya produk UMKM lokal. Pelatihan yang diberikan kepada perangkat desa dalam mengelola website telah menciptakan kemampuan yang berkelanjutan dalam memperbarui konten website.

Hasil program ini menunjukkan bahwa pembuatan website desa merupakan langkah yang efektif dalam meningkatkan kesadaran digitalisasi di tingkat desa. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah melakukan evaluasi lebih mendalam terhadap dampak website desa terhadap perubahan perilaku masyarakat dan peningkatan ekonomi desa secara kuantitatif. Pengembangan website desa dengan fitur yang lebih interaktif dan menarik juga diharapkan dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam memanfaatkan website desa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana program pengabdian kepada masyarakat ini menyampaikan apresiasi yang setulus-tulusnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, kontribusi, dan kerja sama selama berlangsungnya kegiatan. Keberhasilan program ini tidak lepas dari partisipasi aktif serta kolaborasi yang solid dari berbagai elemen yang terlibat. Ucapan terima kasih khususnya disampaikan kepada Pemerintah Desa Budur atas dukungan dan fasilitasi selama program berlangsung, warga Desa Budur atas partisipasi aktif dan antusiasmenya, serta Universitas Swadaya Gunung Jati atas kesempatan, fasilitas, dan dukungan yang diberikan kepada tim pelaksana.

REFERENSI

- Indah, I. N., & Yulianto, L. (2011). Pembuatan Website sebagai Sarana Promosi Produk Kelompok Pidra Desa Gawang Kecamatan Kebonagung Kabupaten Pacitan. *Journal Speed Sentra Penelitian Engineering Dan Edukasi*, 3(4), 30–33.
- Noor Islam, B., Qortun Nada, N., Pusat Lantai, G., & Sidodadi Timur, J. (2021). Pengembangan Web Pembuatan Website Desa Cipelem Brebes Dengan Metode Waterfall. *Science And Engineering National Seminar*, 6(Sens 6), 119–124.
- Kurniawan, D., Tamimi, M. M., & Robbiyah, R. A. (2019). Pembuatan Website Desa Untuk Sarana Dan Memperkenalkan Desa Lebih Luas. *DedikasiMU(Journal of Community Service)*, 1(1), 121. <https://doi.org/10.30587/dedikasimu.v1i1.1115>
- Matatula, F., & Rosmiati, R. (2021). Pengembangan Website Dan Sistem Informasi Desa Di Desa Pangkan Kecamatan Paku Kabupaten Barito Timur. *Jurnal Sains Komputer Dan Teknologi Informasi*, 4(1), 45–49. <https://doi.org/10.33084/jsakti.v4i1.2670>
- Miswar, D., Yarmaidi, Y., Prangesty, A. R., Mentari, C. P. R., Salsabila, C., Benaya, J., ... Bestari, N. (2022). Pembuatan Website Untuk Masyarakat Di Wilayah RT 003/RW 021, Kelurahan Harapan Jaya, Bekasi Utara. *Buguh: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 46–55. <https://doi.org/10.23960/buguh.v2n2.675>
- Nandari, B. A., & Sukadi. (2014). Pembuatan Website Portal Berita Desa Jetis Lor. *Indonesian Journal on Networking and Security*, 3(3), 1–14. Retrieved from <http://ijns.org/journal/index.php/ijns/article/view/272>
- Prabujaya, S. P., Najib, A., Raneo, A. P., Nomaini, F., Perdana, D. A., Trisna, A., & Febriansyah, M. F. (2023). Pelatihan Sistem Informasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Digital Perangkat Desa Suka Cinta, Kecamatan Merapi Barat, Kabupaten Lahat. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 2(12), 2435–2440.
- Priyatno, A. M., Firmananda, F. I., Ramadhan, W. F., Winario, M., Jati, P. Z., & Tanjung, L. S. (2023). Pendampingan Pembuatan Website Desa Gunung Malelo untuk Mempermudah Penyebaran Informasi Desa. *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Pendidikan Dan Teknologi Masyarakat*, 1(2), 75–80. <https://doi.org/10.31004/dedikasi.v1i2.20>
- Hermanto, N., Subarkah, P., Dzakkiyah, A. K., & Wilujeng, R. (2023). Pelatihan Pembuatan Website Bagi Perangkat Desa Dan Karang Taruna Untuk Digitalisasi Desa Karangsalam Lor Banyumas. *Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(2), 1385. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v7i2.14823>
- Rahayu, E. C., & Fawaati, T. M. (2022). Pelatihan Pembuatan website Sendiri Bagi Aparat Desa Rulung Helok Kecamatan natar lampung Selatan. *ANDASIH Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 80–84. <https://doi.org/10.57084/andasih.v3i2.864>
- Rohman, Moch. A., & Wahyuningtyas, E. (2024). Rancang Bangun Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Berbasis Web Pada Desa Comprang, Kecamatan Widang, Kabupaten Tuban. *Melek IT : Information Technology Journal*, 8(2). <https://doi.org/10.30742/melekitjournal.v8i2.243>
- Salahuddin, Iskandar, Jayadisastra, Y., Lasinta, M., Arif, L. O. K., & Dima, D. (2023). Bimbingan Teknis Dan Implementasi Konsep Desa Digital Sebagai Media Meningkatkan Pelayanan Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Desa Konda Satu Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan. *Jurnal Pengembangan Inovasi Dan Pembangunan Masyarakat*, 1(1), 34–39. <https://doi.org/10.56189/jpipm.v1i1.12>
- Septarina, L., Hakim, L., Marshella Febriani, O., & Azim, F. (2023). Pelatihan Pembuatan Website untuk Pemasaran Produk UMKM Desa Ceringin Asri. *NEAR: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 150–153. <https://doi.org/10.32877/nr.v2i2.747>
- Sutrisno, T., & Trisnawarman, D. (2019). Pembuatan Dan Implementasi Website Desa Pandowoharjo. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 1(2). <https://doi.org/10.24912/jbmi.v1i2.2905>
- Wijaya, Endra & Anggraeni, Ricca & Bachri, Rifkiyati. (2013). Desa Digital: Peluang untuk Mengoptimalkan Penyebarluasan Peraturan Perundang-Undangan di Indonesia. 13. 10.20884/1.jdh.2013.13.1.158.
- Zulkifli, Pratiwi, W., Tarjo, Hamirul, Burhannudin, Darmawanto, & Hasdani. (2022). Pendampingan Pembuatan Website Dalam Rangka Meujudkan Keterbukaan Informasi Publik Desa Jambu, Kabupaten Tebo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Gemilang (JPMG)*, 2(4). Retrieved from <https://journal.hdgi.org/index.php/jpmg/article/view/64>